

# Hubungan keinginan masuk Fakultas Kedokteran terhadap prestasi akademik pada mahasiswa kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2021

Jason Felix K<sup>1</sup>, Rebekah Malik<sup>2,\*</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

<sup>2</sup> Bagian Ilmu Pendidikan Kedokteran & Bioetika Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, Indonesia

\*korespondensi email: [rebekahm@fk.untar.ac.id](mailto:rebekahm@fk.untar.ac.id)

## ABSTRAK

Pemilihan jurusan di perguruan tinggi merupakan keputusan yang sangat penting setelah menyelesaikan pendidikan di sekolah menengah atas. Proses ini sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, salah satunya ialah harapan orangtua. Hingga kini, studi yang ada umumnya hanya menyoroti faktor-faktor motivasi mahasiswa dalam mencapai prestasi akademik yang baik. Studi ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara prestasi akademik mahasiswa yang memilih jurusan kedokteran di FK Untar atas inisiatif sendiri dan mereka yang memilihnya karena dorongan atau tuntutan orangtua. Studi analitik potong lintang ini diikuti oleh 130 mahasiswa kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2021 yang diambil secara total sampling. Data didapatkan melalui kuesioner dan jumlah kelulusan blok mahasiswa. Hasil studi didapatkan mayoritas responden memilih jurusan kedokteran berdasarkan keinginan sendiri (63,8%) dan 90% tidak pernah gagal blok. Analisis statistik menunjukkan bahwa dorongan orangtua untuk memilih jurusan FK Untar tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa.

**Kata kunci:** pemilihan jurusan; harapan orangtua; prestasi akademik

## ABSTRACT

*Choosing a major in college is a very important decision after completing high school. This process is often influenced by various factors, both internal and external, one of which is parental expectations. Until now, existing studies generally only highlight the motivational factors of students in achieving good academic achievement. This study investigates the relationship between the academic achievement of students who choose medical majors at FK Untar on their own initiative and those who choose it because of parental encouragement or demands. This cross-sectional analytical study was attended by 130 medical students from Tarumanagara University, class of 2021, who were taken by total sampling. Data were obtained through questionnaires and the number of student block graduations. The results of the study showed that the majority of respondents chose medical majors based on their own wishes (63.8%), and 90% never failed blocks. Statistical analysis showed that parental encouragement to choose FK Untar majors did not have a significant influence on students' academic achievement.*

**Keywords:** major selection; parental expectations; academic achievement

## PENDAHULUAN

Universitas Tarumanagara merupakan salah satu universitas swasta di Indonesia yang menyediakan beberapa pilihan program studi baik program sarjana, profesi, magister dan doktoral. Fakultas yang terdapat di Universitas dari fakultas kedokteran, psikologi, fakultas ekonomi dan Bisnis, fakultas Hukum, fakultas Teknik, fakultas Ilmu komunikasi dan lain sebagainya<sup>1</sup>. Beragamnya pilihan fakultas seringkali membuat calon mahasiswa sulit menentukan pilihan yang sesuai dengan dirinya. Hasil studi Leny menunjukkan bahwa dari 29,5% anak yang berpartisipasi, lebih dari seperempat anak menganggap harapan orangtua mereka berada dalam kategori tinggi, Yang artinya anak merasa bahwa orangtua mereka memiliki harapan yang cukup tinggi terhadap kesuksesan mereka di masa depan.<sup>2</sup>

Pemilihan jurusan di perguruan tinggi merupakan keputusan krusial dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor eksternal yang sering terlibat dalam intervensi penentuan pemilihan jurusan ialah faktor orang tua yang merupakan faktor tertinggi. Faktor teman juga ikut berperan dalam pemilihan jurusan. Beberapa kadang tidak peduli atau “asal” dalam memilih jurusan.<sup>3</sup>

Di Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara (FK Untar), banyak mahasiswa yang memilih jurusan kedokteran karena harapan orangtua mereka. Namun, pengaruh dorongan orangtua terhadap prestasi akademik mahasiswa masih belum dipahami sepenuhnya. Oleh karena itu, studi ini dilakukan untuk menyelidiki apakah ada hubungan signifikan antara dorongan orangtua dalam pemilihan jurusan dengan prestasi akademik mahasiswa di FK Untar.

## METODE STUDI

Studi ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan *cross-sectional* untuk menganalisis pengaruh dorongan orangtua terhadap prestasi akademik mahasiswa FK Untar angkatan 2021. Jumlah responden sebanyak 130 responden yang diambil dengan teknik *consecutive sampling*. Data yang dibutuhkan menggunakan kuesioner yang berisi tentang latar belakang responden, keputusan pemilihan jurusan, dan prestasi akademik (status kelulusan blok). Data dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan uji yang sesuai untuk menentukan hubungan antara dorongan orangtua dan prestasi akademik.

Studi ini telah mendapatkan persetujuan dari Komite Etik Penelitian Universitas Tarumanagara nomor 276/KEPK/FK UNTAR/XII/2023 dengan semua responden memberikan persetujuan tertulis sebelum berpartisipasi, dan data dijamin kerahasiaannya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa dari total 130 responden yang terlibat dalam penelitian, sebagian besar, yakni 83 responden (sekitar 63,8%) membuat keputusan masuk fakultas kedokteran berdasarkan keinginan sendiri. Ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memilih jalur kedokteran atas dasar aspirasi pribadi mereka sendiri. Di sisi lain, terdapat 47 (36,2%) responden lainnya yang mengikuti keputusan tersebut atas dorongan dari orangtua mereka. Data ini memberikan gambaran yang menarik tentang berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih jalur pendidikan kedokteran. Hal ini juga mencerminkan pentingnya pengaruh dari lingkungan sosial dan dukungan keluarga dalam proses pengambilan keputusan karir mahasiswa. (Tabel 1)

Analisis kelulusan blok responden menunjukkan bahwa mayoritas, yakni 117 responden (90%), berhasil melewati semua blok ujian dengan sukses. Namun,

ada juga sebagian kecil, tepatnya 13 responden (sekitar 10%), yang menghadapi tantangan dengan gagal minimal dalam satu blok atau lebih.

### (Tabel 1)

**Tabel 1. Karakteristik responden (N=130)**

| Variabel                  | Jumlah (%) |
|---------------------------|------------|
| <b>Keputusan masuk FK</b> |            |
| Keinginan sendiri         | 83 (63,8)  |
| Tuntutan orang tua        | 47 (36,3)  |
| <b>Kelulusan blok</b>     |            |
| Lulus semua               | 117 (90)   |
| Gagal minimal 1 blok      | 13 (10)    |

**Tabel 2** memperlihatkan sebanyak 78 (94%) responden dari 83 responden yang masuk ke FK dengan keinginan sendiri, lulus semua blok, sedangkan persentase responden yang memilih jurusan kedokteran karena tuntutan orang tua dan lulus semua blok lebih rendah, yaitu sebesar 83%. Hasil uji analitik menggunakan Fisher *exact test* didapatkan hubungan antara keinginan sendiri mengambil jurusan kedokteran dengan prestasi akademik yang diraih ( $p\text{-value} = 0,045$ ;  $PRR = 1,14$ ).

## PEMBAHASAN

Studi ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara faktor keinginan masuk Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara atas dorongan orangtua dengan prestasi akademik mahasiswa, dengan nilai  $p\text{-value}$  sebesar

0,045. Hasil ini konsisten dengan studi sebelumnya oleh Ernawati<sup>4</sup> yang menunjukkan bahwa dukungan sosial dari orang tua hanya memberikan kontribusi sebesar 13,1% terhadap tingkat stres akademik mahasiswa, namun tidak secara langsung mempengaruhi prestasi akademik. Selain itu, temuan ini juga mendukung studi Barseli yang menyoroti pentingnya dukungan sosial dalam mengelola stres akademik, tetapi tidak secara spesifik terhadap pencapaian akademik.<sup>5</sup>

Perbedaan utama dari studi ini ialah penekanan pada keputusan masuk Fakultas Kedokteran yang didasarkan pada keinginan pribadi, yang ditemukan memiliki hubungan positif yang lebih kuat dengan prestasi akademik mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan

teori bahwa motivasi internal yang kuat dapat membawa kontribusi signifikan terhadap pencapaian akademik yang lebih baik. Hasil studi ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih masuk Fakultas Kedokteran atas dasar keputusan sendiri memiliki peluang 1,14 kali lebih tinggi untuk mencapai prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang dipengaruhi oleh faktor lain. Berbagai faktor memengaruhi keputusan memilih jurusan di perguruan tinggi dan faktor internal yang paling banyak disorot dibandingkan faktor eksternal (orang tua maupun teman).<sup>6-9</sup> Faktor internal meliputi minat, motivasi diri sendiri, kemampuan penyesuaian diri. Tingginya faktor internal akan memengaruhi tingginya prestasi yang akan diraih.<sup>6</sup>

**Tabel 2. Hubungan keinginan masuk FK terhadap prestasi akademik mahasiswa (N=130)**

| Keinginan masuk FK        | Prestasi akademik        |                             | <i>p-value</i> | PRR  |
|---------------------------|--------------------------|-----------------------------|----------------|------|
|                           | Lulus semua blok (n=117) | Gagal minimal 1 blok (n=13) |                |      |
| Keinginan sendiri (n=83)  | 78 (94%)                 | 5 (6%)                      | 0,045          | 1,14 |
| Dorongan orang tua (n=47) | 39 (83%)                 | 8 (17%)                     |                |      |

## KESIMPULAN

Keinginan masuk ke FK Untar atas keinginan sendiri memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik dibandingkan akibat dorongan orang tua.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Universitas Tarumanagara. Available from: <https://untar.ac.id/page/378/?lang=en>
2. Novita L, Latifah M. Startegi pengaturan diri dalam belajar sebagai mediator harapan orang tua dan motivasi intrinsik terhadap prestasi akademik. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*. 2014;7(3):143-53.

3. Listiowatty. Keterlibatan orang tua pada pemilihan jurusan perguruan tinggi siswa SMA. *Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*. 2021;2(8):1226-40.
4. Ernawati L, Rusmawati D. Dukungan sosial orang tua dan stres akademik pada siswa SMK yang menggunakan kurikulum 2013. *Jurnal Empati*. 2015;4(4):26-31.
5. Brseli M, Ahmad R, Ifdil. Hubungan stres akademik siswa dengan hasil belajar. *Jurnal Educatio*. 2018;4(1):40-7.
6. Manurung MM, Rahmadi R. Identifikasi faktor-faktor pembentuk karakter mahasiswa. *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*. 2017;1(1):41.
7. Alviana AF, Setyowati RRN. Motivasi orang tua dalam penentuan pendidikan tinggi anak di Kelurahan Meri Kota Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 2023;7(1):19-32.
8. Puspandari HM, Rohayati S. Pengaruh citra merek Prodi Pendidikan Akuntansi UNESA, status sosial ekonomi orang tua, dan persepsi biaya pendidikan terhadap minat melanjutkan studi lanjut ke perguruan tinggi siswa kelas XII SMA Negeri di Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akutansi*. 2017;5(3):1-7.
9. Laden M. Peran dukungan orang tua dengan keputusan memilih jurusan di perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Katolik WR Soepratman Samarinda. *Psikoborneo*. 2014;2(2):120-6.